

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar), atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2015).

Lipstik merupakan kosmetik yang dapat digunakan untuk mewarnai bibir melalui pewarnaan yang artistik, sehingga menambah keindahan riasan (Sampebarra, 2016). Pewarna bibir memiliki berbagai macam diantaranya lipstik, *lip sheer color*, lip krim, dan lain-lain. *Lip sheer color* pada dasarnya sama dengan lipstik, namun hanya menempelkan sedikit warna pada bibir, sedangkan lipstik memiliki ketebalan yang dapat menutupi warna asli bibir. *Lip sheer color* maupun lipstik yang digunakan dapat tertelan bersama dengan air liur, makanan atau minuman, sehingga bahan yang digunakan dalam formula *lip sheer color* harus dipilih dengan cermat, terutama saat memilih zat warna yang akan digunakan atau ditambahkan dalam pembuatan *lip sheer color* harus mengandung zat yang aman dan tidak berbahaya (Marlina & Putri, 2019). Berkembangnya gaya hidup kembali ke alam, masyarakat semakin melihat penggunaan pewarna alami karena dianggap lebih aman. Zat warna alami juga merupakan pengganti zat warna yang tidak beracun, dapat diperbaharui, mudah terdegradasi, dan ramah lingkungan. (Pujilestari, 2015).

Indonesia memiliki banyak sumber tumbuhan yang dapat digunakan sebagai zat pewarna alami, salah satunya yaitu bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.). Zat aktif yang paling berperan dalam kelopak bunga rosela meliputi gossypetin, antosianin, dan glukosida hibisci (Djaeni dkk., 2017). Warna merah pada bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) disebabkan oleh adanya kandungan antosianin.

Antosianin adalah sejenis senyawa organik yang larut dalam pelarut polar, serta bertanggung jawab dalam menghasilkan warna oranye, merah, ungu, biru, hingga hitam pada tumbuhan tingkat tinggi (bunga, buah-buahan, biji-bijian, sayuran, dan umbi-umbian) (Priska dkk., 2018).

Bunga rosela merupakan salah satu bagian tumbuh-tumbuhan yang diciptakan oleh Allah SWT untuk dimanfaatkan dengan baik oleh manusia. Allah SWT berfirman atas dasar tersebut yakni dalam Al-Qur'an Surat Luqman (31) ayat 10:

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۚ وَأَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَابَّةٍ ۗ وَأَنزَلْنَا

مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿١٠﴾

Artinya :

“Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik” (Q.S Luqman (31) : 10).

Bunga rosela merupakan tumbuh-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami dalam pembuatan sediaan *lip sheer color* dengan tujuan untuk membentuk penampilan bibir agar menarik, melindungi bibir dari kekeringan, serta memelihara penampilan sehingga menjadi indah. Keindahan tersebut merupakan salah satu keinginan dari manusia khususnya kaum wanita, dan Allah sangat menyukai kepada hal yang indah sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab *Shahih*-nya dari Abdullah bin Mas'ud *radhiallahu 'anhu* :

عبد الله بن مسعود رضي الله عنه ، قال رسول الله (( لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ ))

قَالَ رَجُلٌ : إِنَّ جُلَّ الرَّجُلِ يُجِبُّ أَنْ يَكُونَ تَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً ، قَالَ : (( إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ : الْكِبْرُ

بَطْرُ الْحَقِّ ، وَغَمَطُ النَّاسِ ))

Artinya :

“Tidak akan masuk surga seseorang yang di dalam hatinya terdapat kesombongan sebesar debu. Seseorang bertanya, bagaimana dengan seorang yang suka memakai baju dan sandal yang bagus? Beliau menjawab, “Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan”. Sombong adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang lain.” (HR. Muslim).

Menggunakan riasan seperti lipstik diperbolehkan asal bukan berupa *wasym/tato*, bukan digunakan untuk meyombongkan diri dan bukan berasal dari bahan yang dapat membahayakan kesehatan. Warna yang akan dipilih juga harus diperhatikan, sebaiknya menggunakan warna yang senada dengan warna kulit. Wanita muslimah tentunya lebih menyukai warna-warna tersebut daripada warna-warna cerah seperti merah menyala dan warna-warna terang yang lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk membuat *lip sheer color* dengan menggunakan pewarna alami yaitu dari ekstrak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) agar warna yang dihasilkan tidak terlalu terang dan mencolok.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menggunakan ekstrak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) dengan metode esktraksi maserasi.
2. Membuat formulasi sediaan *lip sheer color* dari ekstrak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.).
3. Uji evaluasi sediaan meliputi : uji organoleptis, homogenitas, pH, titik leleh, daya oles, daya lekat, keseragaman bobot, kekerasan dan stabilitas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ekstrak bunga rosela dapat digunakan sebagai zat pewarna alami dalam sediaan *lip sheer color*?
2. Apakah sediaan *lip sheer color* dari ekstrak bunga rosela dapat dibuat dalam berbagai konsentrasi?

3. Apakah formulasi sediaan *lip sheer color* dari ekstrak bunga rosela yang dibuat memiliki mutu fisik dan stabilitas yang baik?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum :
  - a. Membuat sediaan *lip sheer color* dengan menggunakan pewarna alami ekstrak bunga rosela.
  - b. Mengetahui sediaan *lip sheer color* dari ekstrak bunga rosela dengan berbagai konsentrasi.
2. Tujuan Khusus :
  - a. Mengetahui mutu fisik dan stabilitas sediaan *lip sheer color* dari ekstrak bunga rosela.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang formulasi *lip sheer color* dengan menggunakan zat pewarna alami.
  - b. Sebagai sarana informasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.
2. Manfaat Praktisi
  - a. Manfaat bagi Institusi

Dapat menambah kepastakaan di STIKes Muhammadiyah Ciamis dan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran serta referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian ini.
  - b. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan berpikir penulis dan menambah pengetahuan tentang formulasi *lip sheer color* dengan menggunakan zat pewarna alami.

## F. Keaslian Penelitian

Berikut beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya terlihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1. 1 Keaslian penelitian**

Judul	Nama	Tempat	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Formulasi Lipstik Menggunakan Zat Warna dari Ekstrak Bunga Kecombrang ( <i>Etilingera elatior</i> (Jack) R.M.Sm.)	Nur Adliani, dkk.	Universitas Sumatera Utara	2012	Terdapat beberapa bahan yang sama	Ekstrak yang digunakan dan beberapa perbedaan bahan
Pemanfaatan Ekstrak Etanol Kulit Buah Markisa Ungu ( <i>Passiflora Edulis Sims</i> ) menjadi Pewarna Lipstik	Monalisa S	Universitas Sumatera utara medan	2015	Terdapat beberapa bahan yang sama	Ekstrak yang digunakan dan beberapa perbedaan bahan
Pengaruh Komposisi Lanolin dan <i>Beeswax</i> sebagai Basis Lipstik Terhadap Sifat Fisik dan Stabilitas Lipstik dengan Pewarna dari Ekstrak Kulit Manggis ( <i>Garcinia mangostana L.</i> )	Pho Vania Wirawan	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	2016	Terdapat beberapa bahan yang sama	Proses ekstraksi dan beberapa perbedaan bahan